



# **LAPORAN EVALUASI TERHADAP RENCANA AKSI TRIWULAN IV TAHUN 2025 DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan selama periode Oktober hingga Desember 2025, sekaligus menjadi bagian dari evaluasi akhir tahun pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi ketercapaian target kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025–2029, Indikator Kinerja Utama, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan langkah perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kabupaten Luwu Timur.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan serta penyusunan laporan ini. Semoga laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini dapat menjadi bahan evaluasi, pembelajaran, dan acuan dalam peningkatan kinerja Dinas Kesehatan pada tahun berikutnya, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang lebih baik.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan selama periode Oktober hingga Desember 2025, sekaligus menjadi bagian dari evaluasi akhir tahun pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi ketercapaian target kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025–2029, Indikator Kinerja Utama, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan langkah perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kabupaten Luwu Timur.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan serta penyusunan laporan ini. Semoga laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini dapat menjadi bahan evaluasi, pembelajaran, dan acuan dalam peningkatan kinerja Dinas Kesehatan pada tahun berikutnya, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang lebih baik.

Malili, Januari 2026  
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Adnan D Kasim  
Nip: 19660502 200003 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang .....	4
B. Tujuan Evaluasi .....	5
<b>BAB II GAMBARAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III HASIL EVALUASI MONITORING CAPAIAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB IV ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN .....</b>	<b>19</b>
A. Analisis Terhadap Capaian.....	19
B. Rencana Tindak Lanjut.....	20
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>22</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penerapan manajemen kinerja yang akuntabel dan berorientasi pada hasil merupakan salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance). Dalam rangka memastikan ketercapaian sasaran pembangunan daerah, setiap perangkat daerah dituntut untuk tidak hanya menyusun perencanaan kinerja secara terukur, tetapi juga melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, telah disusun Rencana Aksi Kinerja sebagai instrumen operasional yang menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan secara lebih rinci, terukur, dan terjadwal.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengendalian dan evaluasi kinerja akhir tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana rencana aksi yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan target, baik dari sisi capaian indikator kinerja maupun penyerapan anggaran. Selain itu, monev ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan.

Melalui penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan rencana aksi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyempurnaan perencanaan, peningkatan kualitas pelaksanaan program, serta penguatan akuntabilitas kinerja pada tahun berikutnya.

## **B. Tujuan Evaluasi**

Tujuan dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah untuk menilai tingkat ketercapaian pelaksanaan rencana aksi kinerja sebagai instrumen pendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan realisasi pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan pada Triwulan IV, baik dari aspek capaian indikator kinerja maupun penyerapan anggaran. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan rencana aksi kinerja selama tahun berjalan.

Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akhir tahun yang objektif dan komprehensif, sekaligus sebagai dasar dalam perumusan rekomendasi dan langkah tindak lanjut guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta penguatan manajemen kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada periode perencanaan berikutnya.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI**

Pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 merupakan tindak lanjut dari penetapan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, Indikator Kinerja Utama, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Rencana aksi disusun sebagai pedoman operasional yang memuat langkah-langkah konkret dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan guna memastikan ketercapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi difokuskan pada percepatan penyelesaian kegiatan yang belum terealisasi secara optimal pada triwulan sebelumnya, sekaligus pemantapan capaian kinerja sebagai bagian dari evaluasi akhir tahun. Program dan kegiatan yang dilaksanakan mencakup pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan perorangan, pencegahan dan pengendalian penyakit, peningkatan gizi masyarakat, serta kegiatan penunjang urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Periode evaluasi dalam laporan ini meliputi pelaksanaan rencana aksi selama Oktober hingga Desember 2025, yang merupakan tahap akhir dari pelaksanaan rencana aksi kinerja tahun berjalan. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap capaian indikator kinerja, realisasi pelaksanaan kegiatan, serta penyerapan anggaran yang mendukung pelaksanaan rencana aksi tersebut.

Melalui gambaran pelaksanaan rencana aksi ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Informasi ini selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan evaluasi kinerja, analisis permasalahan, serta penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kinerja pada tahun berikutnya.

## **BAB III**

### **HASIL EVALUASI MONITORING CAPAIAN**

Hasil evaluasi merupakan gambaran capaian pelaksanaan Rencana Aksi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan IV Tahun 2025. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian target kinerja yang telah ditetapkan, baik dari aspek capaian indikator kinerja maupun dukungan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan.

Monitoring capaian kinerja pada triwulan ini difokuskan pada pengukuran realisasi indikator kinerja dibandingkan dengan target yang telah direncanakan dalam Rencana Aksi Kinerja Tahun 2025. Pengukuran tersebut dilakukan secara terukur dan sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pelaksanaan rencana aksi serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Selain capaian kinerja, evaluasi juga mencakup realisasi anggaran sebagai salah satu faktor pendukung utama dalam pelaksanaan rencana aksi. Analisis terhadap tingkat penyerapan anggaran dilakukan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran telah mendukung pencapaian output dan outcome yang diharapkan.

Hasil monitoring dan evaluasi yang disajikan pada bab ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi keberhasilan, permasalahan, serta kesenjangan antara target dan realisasi. Selanjutnya, hasil tersebut digunakan sebagai bahan analisis dan perumusan rekomendasi tindak lanjut guna meningkatkan kualitas pelaksanaan rencana aksi kinerja pada periode selanjutnya.

Berikut laporan realisasi kinerja dan realisasi anggaran triwulan IV,

## Laporan Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran Triwulan IV Tahun 2025

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	100	95,19	122.815.579.276	114.845.061.645
	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100%	100	96,04		
	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	100	98,66		
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100	91,83		
	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100	98,47		
	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sesuai standar	100%	100	100		
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100	100		

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan sesuai standar</b>	70%	70	70	<b>56.321.454.208</b>	<b>49.433.207.135</b>
	<b>Persentase pemenuhan obat, alat kesehatan, dan Bahan Habis Pakai yang tersedia</b>	29%	29	29		
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	0	0	14.279.471.648	9.363.940.569
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan Lainnya yang di bangun	6 Unit	6	5	21.857.985.556	20.237.881.590
Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan prasarananya	10 Unit	10	10	5.484.924.554	5.396.295.347
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar	10 Unit	10	10	1.832.070.000	1.807.849.207
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	1 Unit	1	1	197.580.000	185.917.699
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	3 Unit	3	3	608.675.000	584.658.214
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	7 Unit	7	7	2.712.778.000	2.675.896.539
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	179 Unit	179	206	128.310.000	97.252.702
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman dan Fasilitas Kesehatan	Jumlah obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan yang disediakan	2 Paket	2	2	8.991.366.350	8.882.073.239

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	4 Keluarga	4	7	41.276.000	40.620.000
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, BHP/ BMHP, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi alat kesehatan, obat, BHP/BMHP, vaksin, makanan dan minuman ke fasilitas kesehatan	216 Paket	216	216	187.017.100	160.822.029
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Aktif	95%	95	94.42	66.436.203.960	65.367.758.510
	Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan	100%	100	98.65		
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna	0	0	0		
	Persentase desa / Kelurahan yang melaksanakan STBM	50%	50	38.28		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4239 Orang	4239	4035	9.889.000	9.839.500
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4239 Orang	4239	4182	3.528.174.000	3.476.642.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4214 Orang	4214	4169	68.604.000	68.387.005
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	23736 Orang	23736	21976	15.644.000	15.628.600
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11616 Orang	11616	11312	31.311.000	31.279.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	103150 Orang	103150	115034	11.498.000	11.441.137
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	20856 Orang	20856	20536	27.293.000	27.256.500
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	13214 Orang	13214	13214	9.388.000	9.293.082

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4362 Orang	4362	3420	7.821.000	7.633.538
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	400 Orang	400	557	10.775.000	10.624.985
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	6414 Orang	6414	5281	46.912.000	42.504.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang yang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5230 Orang	5230	6415	194.600.000	194.600.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	12 Dokumen	12	12	20.869.000	20.658.966
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	3 Dokumen	3	3	96.435.000	94.312.100
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	18 Dokumen	18	18	48.180.000	47.711.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	65 Dokumen	65	65	146.463.000	141.319.500
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	20 Dokumen	20	20	257.716.000	255.201.496
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12 Dokumen	12	18	8.543.000	8.163.306
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52 Dokumen	52	52	86.632.660	85.820.140
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	7 Dokumen	7	7	454.049.000	439.194.358

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12 Dokumen	12	12	60.220.348.100	59.393.191.100
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di fasyankes dan sekolah	545 Orang	545	504	15.927.000	15.660.553
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan	1992 Paket	1992	1667	252.937.500	156.927.930
Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggara Kabupaten/ Kota Sehat	11 Dokumen	11	11	236.234.000	211.880.484
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	2 Dokumen	2	2	14.555.000	12.193.200
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/ Kota	18 Unit	18	18	36.061.300	33.783.760
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC) 119 tersediaan, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)	1 Unit	1	1	88.444.400	78.839.220
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	450 Orang	450	428	9.826.000	9.788.499
Pegelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	150 Orang	150	455	8.298.000	8.251.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	2000 Orang	2000	1834	40.975.000	36.737.361
Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	4 Dokumen	4	4	298.360.100	282.191.100
Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan layanan imunisasi	14 Dokumen	14	14	85.176.200	82.776.508
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan haji	1 Dokumen	1	1	48.264.700	48.027.582
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>Persentase fasilitas kesehatan yang menjalankan sistem informasi</b>	100%	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>15.523.108</b>	<b>13.970.000</b>

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengelolaan sistem informasi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1	1	15.523.108	13.970.000
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Percentase Rumah Sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan yg dikendalikan, diawasi dan ditindaklanjuti perizinannya</b>	100%	100	100	<b>42.398.000</b>	<b>30.126.000,00</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan yang dikendalikan, diawasi dan ditindak lanjuti perizinannya	2 Unit	2	2	42.398.000	30.126.000
<b>PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Percentase tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi</b>	83.13%	83.13	83.13	<b>3.054.264.700</b>	<b>2.768.918.839</b>
<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Percentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP</b>	100%	100	100	<b>25.334.000</b>	<b>23.816.000</b>
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	800 Dokumen	800	800	25.334.000	23.816.000
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP di Wilayah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Percentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan 9 jenis tenaga sesuai standar</b>	100%	100	100	<b>2.456.250.000</b>	<b>2.231.750.000</b>
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	350 Dokumen	350	350	2.456.250.000	2.231.750.000
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Percentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</b>	100%	100	100	<b>572.680.700</b>	<b>513.352.839</b>
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/ kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	80 Laporan	80	95	572.680.700	513.352.839

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase ketersediaan obat esensial	100%	75	100	531.840.000	331.379.349
	Persentase produk makanan dan minuman yang terjamin keamanan dan kualitasnya	35%	100	35		
	Persentase Alat Kesehatan Sesuai Standar	60%	50	89,30		
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Cakupan pengawasan sarana kefarmasian	100%	100	70	98.720.000	65.500.000
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional	50 dokumen	120	35	98.720.000	65.500.000
Penerbitan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Cakupan Industri yang memiliki sertifikat PIRT	100%	100	100	220.980.000	173.854.349
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan nomor PIRT sbg izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri RT	120 Unit	120	120	220.980.000	173.854.349
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana PIRT yang memenuhi persyaratan keamanan pangan	100%	100	96	212.140.000	92.025.000
Pemeriksaan Post Market pada Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan-minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	120 Unit	120	115	212.140.000	92.025.000

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa /kelurahan dengan Posyandu Siklus Hidup yang aktif	50%	50	83.59	111.205.000	108.106.000
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/ Kota	Persentase Posyandu Siklus Hidup	75%	75	75.44	111.205.000	108.106.000
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	22 dok	22	22	111.205.000	108.106.000
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	100%	100	100	140.983.379.075	138.063.059.233
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu	100%	100	100	79.012.800	78.578.375
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2	2	36.465.000	36.408.963
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	2	2	5.310.000	5.190.550
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 Dokumen	2	2	2.160.000	2.160.000,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Laporan	10	10	35.077.800	34.818.862
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%	100	100	134.871.345.825	132.069.051.563,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1118 Laporan	1118	1.118	134.748.181.075	131.947.568.347
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Buanan/ Triwulan/ Semester SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triulan/ Semester SKPD	18 Laporan	18	18	123.164.750	121.483.216,00

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang di administrasi sesuai standar	100%	100	100	32.721.000	30.954.350,00
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	4 Laporan	4	4	32.721.000	30.954.350
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD	100%	100	100	9.200.000	9.200.000,00
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 Dokumen	4	4	9.200.000	9.200.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100	100	178.584.000	171.314.660,00
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	12 Dokumen	12	12	102.539.000	102.331.160,00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12 Orang	12	12	76.045.000	68.983.500,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Umum PD	100%	100	100	297.160.450	289.873.861,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	1	1	9.400.000	9.400.000,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket peralatan rumah tangga yang Disediakan	2 Paket	2	2	6.207.400	6.200.000,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 Paket	1	1	16.244.500	16.225.550,00
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	3 Paket	3	3	17.767.050	17.582.621
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peaturan Perundang Undangan yang disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	12 Dokumen	12	12	10.200.000	7.200.000,00
Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	15 Laporan	15	15	17.759.600	17.495.600,00
Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	227 Laporan	227	115	219.581.900	215.770.090
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.223.875.000</b>	<b>1.207.462.041,00</b>

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Kinerja Triwulan IV		Anggaran Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Unit kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	3 Unit	3	3	853.800.000	853.576.320
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	60 Unit	60	60	146.100.000	142.149.751
Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	Jumlah Unit dan Mesin Lainnya	10 Unit	10	10	175.525.000	164.130.250,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	3 Unit	3	3	48.450.000	47.605.720
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan PD</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>3.889.310.000</b>	<b>3.827.859.048,00</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan Jasa Surat Menyurat	5000 Laporan	5000	7.490	8.655.000	7.925.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12	12	157.080.000	119.689.048
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12	12	3.723.575.000	3.700.245.000
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>402.170.000</b>	<b>378.765.335,00</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	23 Unit	23	23	160.960.000	142.151.335
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Mesin Lainnya yang Dipelihara	43 Unit	43	43	41.210.000	36.680.000
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/ atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	2 Unit	2	2	200.000.000	199.934.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>267.496.268.051</b>	<b>256.116.525.066</b>

Berdasarkan Tabel Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2025, terlihat bahwa sebagian besar program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan. Secara umum, indikator kinerja menunjukkan capaian yang baik dengan realisasi mendekati bahkan melampaui target tahunan, yang mencerminkan konsistensi pelaksanaan rencana aksi serta dukungan koordinasi lintas program dan lintas sektor.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang capaian kinerjanya belum optimal serta realisasi anggaran yang belum terserap secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara perencanaan dan pelaksanaan rencana aksi yang perlu dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil capaian pada Triwulan IV ini menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi guna mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, serta merumuskan langkah tindak lanjut pada periode perencanaan selanjutnya.

## **BAB III**

### **ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN**

Berdasarkan hasil monitoring terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2025 sebagaimana disajikan pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan analisis untuk menilai tingkat pencapaian target, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta kesesuaian antara kinerja dan pemanfaatan anggaran. Analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan peluang perbaikan sebagai dasar penyusunan rekomendasi tindak lanjut pada periode berikutnya.

#### **A. Analisis Terhadap Capaian**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2025, secara umum pelaksanaan rencana aksi pada program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur menunjukkan kinerja yang cukup baik. Sebagian besar indikator kinerja berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, bahkan beberapa kegiatan menunjukkan capaian melebihi target. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rencana aksi yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif, didukung oleh koordinasi lintas program yang berjalan baik serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Meskipun demikian, hasil Monev juga menunjukkan masih terdapat beberapa kegiatan yang capaian kinerjanya berada di bawah target yang direncanakan, dengan tingkat realisasi sekitar 50%. Capaian yang belum optimal tersebut mencerminkan adanya kendala dalam pelaksanaan rencana aksi, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan pada akhir tahun anggaran, kendala teknis operasional di lapangan, penyesuaian kebijakan, serta faktor eksternal seperti kondisi geografis dan tingkat partisipasi sasaran. Temuan ini menjadi catatan penting dalam proses pengendalian rencana aksi agar hambatan serupa dapat diminimalkan pada periode berikutnya.

Dari aspek pengelolaan anggaran, hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan dengan capaian kinerja tinggi didukung oleh pemanfaatan anggaran yang relatif efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara perencanaan rencana aksi dengan pelaksanaan anggaran. Namun, terhadap kegiatan dengan capaian rendah, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap perencanaan rencana aksi, penjadwalan kegiatan, serta strategi pelaksanaan,

sehingga pada tahun berikutnya penyusunan rencana aksi dapat lebih realistik, tepat sasaran, dan mampu mendukung pencapaian target kinerja secara optimal.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja dan realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini ditandai dengan tercapainya sebagian besar indikator kinerja sesuai target tahunan serta tingkat penyerapan anggaran yang relatif tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator dan sub kegiatan yang realisasinya belum optimal, baik dari sisi capaian output maupun persentase penyerapan anggaran, sehingga memerlukan tindak lanjut yang terarah dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, langkah awal yang dilakukan adalah penguatan evaluasi internal terhadap indikator yang belum mencapai target, antara lain cakupan pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus, penemuan dan pelayanan terduga tuberkulosis, serta beberapa indikator sanitasi dan STBM. Evaluasi difokuskan pada identifikasi penyebab capaian belum optimal, seperti keterbatasan akses layanan, rendahnya kepatuhan sasaran, kendala geografis, serta faktor sosial dan perilaku masyarakat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perumusan strategi perbaikan pada periode berikutnya.

Langkah selanjutnya adalah percepatan dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan dengan realisasi anggaran yang belum maksimal, khususnya pada kegiatan pengadaan sarana prasarana, pembangunan fasilitas kesehatan, serta pelayanan yang bergantung pada proses administrasi dan pengadaan barang/jasa. Untuk itu, Dinas Kesehatan memperkuat koordinasi dengan unit pelaksana teknis dan perangkat daerah terkait guna memastikan percepatan realisasi fisik, penyelesaian administrasi, serta peningkatan efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi kualitas output.

Penguatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan juga menjadi fokus tindak lanjut, terutama pada program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan cakupan layanan sesuai standar, penguatan peran puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan, optimalisasi pendekatan keluarga, serta peningkatan monitoring terhadap sasaran prioritas seperti ibu hamil, balita, penderita penyakit tidak menular, dan kelompok berisiko penyakit menular.

Di bidang sumber daya manusia kesehatan, tindak lanjut diarahkan pada pemeliharaan capaian kompetensi tenaga kesehatan yang telah memenuhi standar, disertai upaya pemerataan distribusi dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat menjamin keberlanjutan kualitas pelayanan serta mendukung pencapaian target kinerja pada tahun berikutnya.

Selain itu, penguatan sistem perencanaan, pelaporan, dan sistem informasi kesehatan terus dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan sistem informasi terintegrasi. Monitoring dan evaluasi berkala diperkuat untuk memastikan setiap deviasi antara target dan realisasi dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat waktu.

Dengan pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tidak hanya memenuhi target administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah berjalan dengan baik dan selaras dengan rencana aksi yang ditetapkan. Sebagian besar indikator kinerja mampu mencapai target tahunan dengan tingkat penyerapan anggaran yang relatif efektif dan efisien, mencerminkan dukungan koordinasi internal serta pelaksanaan kegiatan yang cukup optimal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator dan sub kegiatan yang realisasinya belum maksimal akibat kendala teknis, administratif, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta faktor eksternal. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi penguatan evaluasi, perbaikan perencanaan, dan penyempurnaan pelaksanaan program pada periode berikutnya guna meningkatkan akuntabilitas kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi instrumen evaluatif yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program kesehatan di Kabupaten Luwu Timur.

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja, efektivitas penggunaan anggaran, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat secara berkesinambungan.